BAB III METODE PENELITIAN

Pada 2 bab sebelumnya telah dibahas latar belakang dan telaah literatur yang mendasari variabel-variabel serta pengembangan hipotesis dari penelitian ini. Dalam bab ini peneliti akan membahas populasi dan sampel penelitian, data penelitian, variabel penelitian, serta alat uji penelitian.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2008-2011, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.
2. Perusahaan yang diteliti memiliki nilai laba bersih dan ekuitas yang tercatat dalam annual report perusahaan 2008-2011.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria	
Jumlah Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar berturut-turut di BEI selama tahun 2008-2011.	22
Perusahaan Food and Beverage yang baru terdaftar dalam kurun waktu 2008-2011	(2)
Perusahaan Food and Beverage yang tidak melaporkan annual report 3 tahun berturut-turut dalam kurun waktu 2008-2011	(2)
Perusahaan Food and Beverage yang delisting dalam kurun waktu 2008-2011	(4)
Total sampel	14

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, *Annual Report* perusahaan, website www.idx.co.id, *Jakarta Stock Exchange (JSX)*, dan dari media internet dan website.

Data penelitian ini meliputi data perusahaan *food and beverage yang go public* mencakup periode 2008-2011 yang dipandang cukup mewakili kondisi-kondisi perusahaan di Indonesia. Alasan menggunakan data dari perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia adalah karena perusahaan *food and beverage* adalah suatu jenis perusahaan yang harga sahamnya cenderung stabil dan merupakan sub sektor dari perusahaan manufaktur bergerak dalam pembuatan makanan atau minuman. Perusahaan *food and beverage* di Indonesia dewasa ini

sangat diminati oleh investor lokal maupun asing, seiring dengan besarnya tingkat konsumsi produk makanan dan minuman di Indonesia yang mencapai 51% dari total konsumsi makanan dan minuman di Asia Tenggara (catatan *food ingrediens Asia*) dalam (sucofindo.co.id). Oleh karena itu, perusahaan *food and beverage* dipilih untuk dikaji dalam penelitian ini.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data dan Literatur

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan skripsi ini adalah:

- a. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data dari annual report atau laporan tahunan perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan situs BEI yaitu www.idx.co.id

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan utang, kebijakan deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.3.1. Variabel Dependen

3.3.1.1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999: 92 dalam Wahyudi dan Hartini, 2006).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Kebijakan Utang

Kebijakan utang dapat diartikan seberapa besar proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan, dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui :

Book Debt to Asset Ratio (BDA)

Rasio ini mengukur persentase dana yang disesuaikan oleh kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan (Brigham, 1999 dalam Wahyudi dan Hartini 2006).

$$\text{BDA} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen dikonfirmasi melalui *dividend payout ratio* (Kallapur dan Trombley, 1999, Smith dan Watts, 1992, Imam Subekti, 2000 dalam Wahyudi dan Hartini, 2006).

Dividend Payout Ratio (DPR)

Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Brigham dan Gapenski, 1996 dalam Wahyudi dan Hartini, 2006).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan ukuran perusahaan (*firm size*) dalam perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur berdasarkan pada total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang telah diatur dengan ketentuan BAPEPAM No. 11/PM/1997 dalam Haironnisa (2011) yang menyatakan bahwa :

“Perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (total aktiva) tidak lebih dari seratus milyar rupiah. Sedangkan perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (total aktiva) diatas seratus milyar”

Ukuran perusahaan dihitung dengan *natural log* nilai buku total aset perusahaan (Almilia dan Retrinasari, 2006 dalam Aripika, 2013).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

3.3.2.4. Profitabilitas

Profitability ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*, rasio profitabilitas yang diukur dari *ROA* dan *ROE* mencerminkan daya tarik bisnis (*bussines attractive*).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4. Metode Analisis data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sample yang meliputi antara lain *mean*, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar.

Data yang diteliti dikelompokkan menjadi lima yaitu nilai perusahaan, kebijakan utang, kebijakan deviden, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui hasil estimasi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokidastisitas, maka dilakukan suatu pengujian yang disebut sebagai uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan agar dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* yakni tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokidastisitas, maka regresi penaksir tidak efisien, peramalan berdasarkan regresi tersebut akan bias dan uji buku yang umum untuk koefisien menjadi valid (Haironnisa, 2011). Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri atas :

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah analisis grafik dan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* (Haironnisa, 2011).

3.4.2.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi adanya hubungan linear atau korelasi yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas (independen) (Setiawan, 2010:82). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2009 dalam Haironnisa, 2011). Apabila tolerance variance di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas (Haironnisa, 2011).

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang dilakukan secara berkala, selain itu outokorelasi muncul karena terjadinya bias dalam spesifikasi akibat adanya beberapa variabel penting yang tidak tercakup dalam model (Setiawan, 2010:137). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *durbin-watson* (dw), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *durbin-watson* (dw).

Tabel 3.2
Tabel Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif/negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Tabel 2 Durbin Watson (d Test) menurut Imam Ghozali (2006)

dalam Aripika (2013).

- H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi regresi linear yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari eror. Homokedesitas berarti bahwa variansi dari eror bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik, maka keadaan yang sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Setiawan, 2010:103). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi masih terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian asumsi heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati sebaran titik-titik pada

scatterplot. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat pola titik antara nilai taksiran Y dengan nilai *residual* yang distandarkan dari sumbu X dan Y yang telah diprediksi tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), serta tersebar tidak beraturan maka keadaan seperti ini telah terjadi heteroskedastisitas

3.5. Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini akan menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi :

$$Y = \alpha + b1 \text{ KU} + b2 \text{ KD} + b3 \text{ UP} + b4 \text{ LP} + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
 α : Konstanta
 b1, b2, b3, b4 : Koefisien regresi
 KU : Kebijakan utang
 KD : Kebijakan deviden
 UP : Ukuran perusahaan

LP : Laba Perusahaan (profitabilitas)

e : Error

Dalam analisis regresi linear berganda ada beberapa uji yang harus dilakukan sebelum mendapatkan keputusan hasil pengujian. Beberapa uji yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang digunakan mampu menjelaskan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel nilai perusahaan. Pengujian ini menggunakan uji distribusi F hitung. Apabila diperoleh nilai *p value* $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, itu berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika diperoleh nilai *p value* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, itu berarti H_a ditolak dan H_0 diterima (Haironnisa, 2011).

3.5.3 . Uji Signifikansi Parameter Individual

Untuk melihat tingkat signifikansi tiap variabel regresi, variabel secara individu melalui hipotesis. H_a ditolak dan H_0 diterima jika diperoleh nilai *p value* > 0.05 , dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan,

dan profitabilitas tidak ada pengaruh secara parsial antara terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya H_a diterima dan H_0 ditolak jika diperoleh nilai p *value* < 0.05, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Haironnisa, 2011).

Berdasarkan metode penelitian yang diuraikan dalam bab ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan PBV, sedangkan masing-masing variabel diukur dengan proksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka hasil pengujian hipotesis penelitian tentang ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan dibahas pada bab selanjutnya.